

# Perancangan Elemen Dekoratif *Crochet* dengan Inspirasi Flora pada Busana Muslim *Designer Wear*

Elma Karunia Pratiwi<sup>1\*</sup>, Citra Puspitasari<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Kriya, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Bandung, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Kriya, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Bandung, Indonesia

Email : [elmakarunia@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:elmakarunia@student.telkomuniversity.ac.id) (Elma Karunia Pratiwi), [citrapuspitasari@telkomuniversity.ac.id](mailto:citrapuspitasari@telkomuniversity.ac.id) (Citra Puspitasari)

## Abstract

*The phenomenon of hijrah artist is increasingly prevalent in Indonesia. This phenomenon also encourages Indonesian people who are the majority of Muslims are compelled to do hijrah. This positive attitude greatly impacts the increasing market demand and makes Indonesia the center of world Muslim fashion. The problem in this study is the limited use of structure techniques, especially crochet in Muslim fashion products. The purpose of this study is to optimize the structure techniques, especially crochet in Muslim fashion design products by taking local inspiration content, namely the Orange Orchid flower. By using qualitative methods, namely collecting data through observation, literature and interviews, and conducting experiments. The final result of this research is in the form of Muslim fashion by making the exploration of crochet technique as the main decorative element of fashion products using the Orange Orchid inspiration.*

**Keywords:** *Muslim Fashion, Hijrah Artist, Crochet, Orange Orchid, Designer Wear*

## Abstrak

Fenomena hijrah artis mendorong masyarakat Indonesia untuk berhijrah. Fenomena ini membawa dampak positif pada permintaan pasar yang bertambah hingga menjadikan Indonesia sebagai kiblat fesyen muslim dunia. Pada penelitian ini ditemukan permasalahan dalam keterbatasan pemanfaatan teknik rekarakit khususnya crochet pada produk busana muslim. Sehingga penulis bertujuan untuk mengoptimalkan teknik rekarakit khususnya crochet pada produk busana muslim dengan inspirasi visual dari local konten yaitu bunga Anggrek Jingga. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif yaitu dengan mengumpulkan data melalui observasi, pustaka dan wawancara, serta melakukan eksperimen terhadap teknik crochet. Setelah melakukan rangkaian penelitian, telah didapat hasil akhir berupa busana muslim dengan menjadikan eksperimen teknik crochet sebagai unsur dekoratif utama pada produk fesyen dengan menggunakan inspirasi Anggrek Jingga.

**Keywords:** *Fesyen Muslim, Hijrah Artis, Crochet, Anggrek Jingga, Designer Wear*

---

\*Elma Karunia Pratiwi

Email : [elmakarunia@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:elmakarunia@student.telkomuniversity.ac.id)

Address : Program Studi Kriya, Fakultas Industri Kreatif

Universitas Telkom, Jalan Telekomunikasi no 1, Bandung, West Java  
40257

## PENDAHULUAN

Fenomena hijrah artis mendorong masyarakat Indonesia untuk berhijrah. Fenomena ini membawa dampak positif pada permintaan pasar yang bertambah. Menurut Dewi, Puspitasari (2018) tren busana muslim saat ini berkembang signifikan terjadi karena adanya beberapa faktor seperti, kemajuan teknologi dan informasi, maraknya komunitas-komunitas dakwah, serta sering diadakannya bazar dan peragaan busana muslim. Selain itu, menurut Puspitasari dan Dolah (2018) selebriti Muslimah dan Muslim *Fashion Designer* Indonesia berperan aktif dalam peningkatan minat masyarakat untuk menggunakan busana muslim yang *fashionable*. Hijrah yang dilakukan oleh kalangan artis saat ini lebih cenderung kepada bentuk hijrah *maknawiyah* yaitu berupa merubah penampilan, perbaikan pola pikir, dan perilaku menjadi lebih baik lagi, Syamsurijal (2019).

Dilihat dari hasil riset yang telah dilakukan terhadap *brand* busana muslim di Indonesia, sebagian besar menggunakan teknik rekalatar seperti *emblishment*, *print* tekstil, *bordir*, dan lain-lain. Sedangkan penggunaan teknik rekarakit seperti *crochet* masih sangat jarang diterapkan sebagai elemen dekoratif utama. Widyani dan Iffat (2015) menyatakan bahwa teknik *crochet* yaitu teknik memautkan atau menjeratkan benang satu sama lain dengan memasukkna benang ke dalam simpul yang sudah ada untuk membuat simpul baru. Teknik dasar *crochet* yang beragam dapat dikembangkan menjadi berbagai pola dan bentuk. Teknik ini biasa diterapkan pada bidang fesyen untuk aksesoris seperti tas dan dompet, sedangkan pada busana penerapannya masih sangat minim. Sehingga penulis melihat adanya peluang dalam pengoptimalan teknik *crochet* sebagai elemen dekoratif utama pada produk busana muslim. Untuk menunjang pengoptimalan ini, penulis mengangkat inspirasi local konten yaitu bunga Anggrek Jingga.

Menurut Indonesia *Trend Forecasting* (2019), Tren busana muslim di Indonesia berpotensi menjadi pasar *modest fashion* terbesar di Asia dan berpeluang untuk menjadi kiblat fesyen muslim di tahun 2020. Hal ini dapat menjadi potensi bagi Indonesia, khususnya pelaku industri fesyen untuk mengangkat lokal konten guna memperkenalkan kekayaan yang dimiliki Indonesia. Hal ini pula yang menjadikan penulis mengangkat unsur local konten untuk diterapkan pada produk penelitian ini.

Berdasarkan hasil riset yang telah penulis lakukan terhadap *brand* busana muslim seperti *Miss Marina*,

*Anggia Handmade*, Ria Miranda, dan Irna *La Perle*, lebih mengutamakan teknik rekalatar disbanding teknik rekarakit, maka adanya peluang dalam pengoptimalan teknik rekarakit khususnya *crochet* sebagai elemen dekoratif pada produk busana muslim dan mengangkat lokal konten flora Indonesia yaitu bunga Anggrek Jingga sebagai inspirasi untuk hasil akhir produk penelitian ini.

## METODE

Berikut merupakan metode penelitian yang penulis lakukan untuk mendukung penelitian:

- Observasi  
Observasi lapangan dilakukan di Rumah Anggrek, Lembang, guna mencari data mengenai visualisasi bunga anggrek, mulai dari bentuk, ukuran, komposisi, dan tekstur. Selain itu juga dilakukan observasi pasar terhadap *brand* busana muslim lokal untuk melihat tren elemen dekoratif pada busana muslim.
- Eksperimen  
Melakukan eksperimen terhadap teknik *crochet* dengan menerapkan beberapa macam ukuran, dan komposisi bentuk bunga anggrek hingga didapatkan hasil kemiripan pada bunga Anggrek Jingga untuk diterapkan pada busana muslim
- Studi Literatur  
Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan data melalui media cetak seperti buku dan sumber dari internet seperti *website* dan jurnal, untuk mencari data mengenai fenomena artis hijrah, data mengenai teknik *crochet*, dan inspirasi dalam pembuatan desain.
- Wawancara  
Penulis melakukan wawancara dengan Ibu Irna Mutiara selaku *designer* dan pemilik dari Irna *La Perle*, IM Syari, Ina's Scarf, Up2date Plus, RectAngle, dan pendiri Islamic Fashion Institute (IFI). Wawancara dilakukan dengan tujuan mengetahui tentang fesyen muslim di Indonesia serta perkembangannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Wawancara dan Observasi



Gambar 1 Wawancara dengan Ibu Irna Mutiara.  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)

Penulis melakukan wawancara dengan Ibu Irna Mutiara. Menurut Ibu Irna, pemakai dan pelaku usaha busana muslim di Indonesia semakin berkembang, perkembangan ini juga dipengaruhi oleh para artis yang berhijrah yang seringkali mempromosikan suatu produk hingga menjadi tren. Berkembangnya fesyen muslim di Indonesia membuat target market menjadi lebih luas. Ibu Irna juga pernah menerapkan teknik rekarakit pada produk busana muslimnya, yaitu teknik makrame. Penerapan teknik makram diaplikasikan pada detail pakaian seperti rompi terutama pada baju pesta. Ibu Irna memilih teknik makram karena teknik ini merupakan sesuatu yang unik, bisa bebas berkreasi pada produk, bersifat *slow design*, dan terlihat memiliki *value*. Menurut Ibu Irna, produk busana muslim dengan penerapan teknik rekarakit memiliki potensi yang besar, teknik ini perlu diangkat agar orang lain paham ada teknik yang berbeda dan beragam. Selain itu, produk *brand* fesyen muslim lebih banyak yang menerapkan teknik yang simple dan bersifat massal.



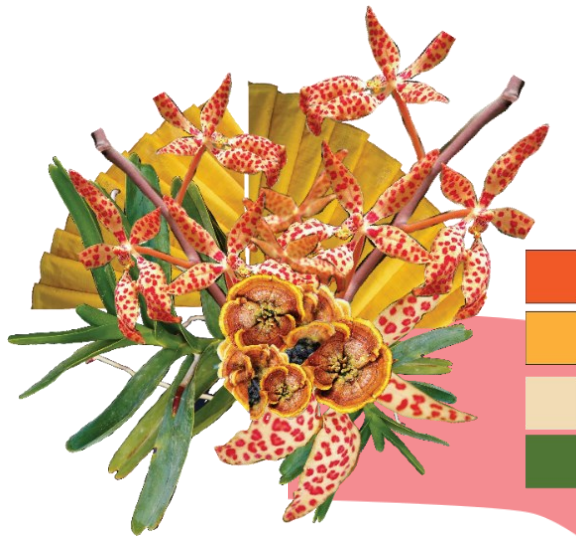
Gambar 2 Observasi Brand Irna La Perle dan Anggia Handmade.

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)

Berdasarkan dari observasi lapangan yang telah penulis lakukan, produk dari *brand* Irna La Perle lebih fokus terhadap busana pesta untuk muslim dan menggunakan motif bunga dengan teknik border dan *embishment*. Selain melakukan observasi terhadap *brand* Irna La Perle, penulis juga melakukan observasi terhadap *brand* Anggia Handmade. Sama seperti Irna La Perle, Anggia Handmade juga menggunakan motif bunga dengan Teknik bordir sebagai unsur dekoratif pada busana, perbedaannya adalah jenis bordir yang digunakan adalah bordir 3D. Pratiwi (2020).

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Ibu Irna dan observasi terhadap *brand* busana muslim, dapat disimpulkan bahwa penerapan elemen dekoratif dengan teknik *crochet* pada busana muslim memiliki banyak potensi. Selain itu, penerapan teknik *crochet* pada busana muslim juga masih sangat jarang.

## 2. Konsep Desain



Gambar 3 *Image Board*.  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)








Pada penelitian ini penulis mengangkat fenomena hijrah artis yang terjadi di Indonesia, lalu mengambil potensi dari fenomena tersebut dengan mengembangkan produk fesyen dengan teknik rekarakit menggunakan inspirasi lokal konten yaitu Anggrek Jingga yang produknya bersifat *Designer Wear*. Fesyen muslim di Indonesia berpotensi menjadi kiblat fesyen muslim di dunia, maka dari itu pentingnya mengangkat unsur lokal konten pada produk busana muslim. Produk ini memiliki target market kepada artis atau wanita muslim yang berprofesi sebagai entertainer, sehingga produk yang bersifat *Designer Wear* cocok diterapkan pada produk ini. Guna memperkuat konsep produk, penulis menentukan *muse* dalam pembuatan desain busana penelitian ini, yaitu Tantri Namirah. Pratiwi (2020)





Gambar 4 *muse*.  
 Sumber: Instagram/tantrinamirah.id (2020)

### 3. Hasil Eksperimen Awal

Tabel 1 Eksplorasi Awal  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)

No.	Hasil Eksplorasi	Material	Teknik	Analisis
1.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Benang Katun</li> <li>• Cat acrylic</li> </ul>	<i>Single crochet</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk sudah menyerupai</li> <li>• Aplikasi cat terkesan tidak rapih</li> <li>• Bagian ujung bunga melengkung</li> </ul>
2.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Benang Katun</li> </ul>	<i>Single crochet dan sulam</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk sudah menyerupai</li> <li>• Bagian ujung bunga melengkung</li> <li>• Bagian belakang tidak rapih</li> </ul>
3.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Benang Katun</li> </ul>	<i>Single crochet dan sulam</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk sudah menyerupai</li> <li>• Bagian ujung bunga melengkung</li> <li>• Bagian belakang tidak rapih</li> </ul>
4.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Benang Katun, payet, kawat 0,3</li> </ul>	<i>Single crochet, payet</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk sudah menyerupai</li> <li>• Bagian ujung bunga yang diberikan kawat di dalamnya, sudah tidak melengkung</li> <li>• Bentuk motif kelopak tidak menyerupai</li> </ul>
5.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Benang Katun, kawat 0,3</li> </ul>	<i>Single crochet</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk sudah menyerupai</li> <li>• Bagian ujung bunga yang diberikan kawat di dalamnya, sudah tidak melengkung</li> <li>• Ukuran benang terlalu besar sehingga tidak sesuai dengan image</li> </ul>
6.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Benang Katun, kawat 0,3, kain tile jala</li> </ul>	<i>Single Crochet</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk sudah menyerupai</li> <li>• Bagian ujung bunga yang diberikan kawat di dalamnya, sudah tidak melengkung</li> <li>• Kain tile jala sebagai bahan dasar tidak mendukung karena sifatnya yang terlalu lentur</li> </ul>
7.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Benang Katun, kawat 0,3, kain tile jala</li> </ul>	<i>Single Crochet</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk sudah menyerupai</li> <li>• Bagian ujung bunga yang diberikan kawat di dalamnya, sudah tidak melengkung</li> <li>• Kain tile jala sebagai bahan dasar tidak mendukung karena sifatnya yang terlalu lentur</li> </ul>






8.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Benang Katun, kawat 0,3, kain tile jala</li> </ul>	<p><i>Single Crochet</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk sudah menyerupai</li> <li>• Bagian ujung bunga yang diberikan kawat di dalamnya, sudah tidak melengkung</li> <li>• Kain tile jala sebagai bahan dasar tidak mendukung karena sifatnya yang terlalu lentur</li> </ul>
9.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Benang Katun, kawat 0,3, kain tile jala</li> </ul>	<p><i>Single Crochet</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk sudah menyerupai</li> <li>• Bagian ujung bunga yang diberikan kawat di dalamnya, sudah tidak melengkung</li> <li>• Kain tile jala sebagai bahan dasar tidak mendukung karena sifatnya yang terlalu lentur</li> </ul>





Berdasarkan hasil eksperimen awal yang telah dilakukan terhadap teknik *crochet*, eksperimen visualisasi siluet kelopak bunga Anggrek Jingga sudah sesuai. Hasil dari penerapan visual motif Anggrek Jingga dengan teknik lukis dan sulam tidak rapih sehingga penulis lebih memilih menerapkan visual motif dengan cara menggabungkan pembuatan kelopak bunga dengan 2 warna benang berbeda yaitu jingga dan kuning. Penulis juga menggabungkan

teknik *crochet* dengan bahan tile sebagai analogi visual motif Anggrek Jingga yang seperti berlubang-lubang. Pada eksperimen terhadap kelopak bunga, penulis memilih teknik tusuk tunggal, disesuaikan dengan karakteristik dari Anggrek Jingga yang ramping dan halus. Lalu pada bagian pinggir kelopak bunga, penulis menambahkan kawat tipis guna membantu siluet bunga tetap kokoh. Pratiwi (2020)

4. Hasil Eksplorasi Lanjut

Tabel 2 Eksplorasi Lanjutan  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)

No.	Hasil Eksplorasi	Bahan	Teknik	Analisis
1.		Benang Katun, kawat 0,3, kain tile, tile jala, bahan kain lamona	<i>Single Crochet</i> , lipit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk sudah menyerupai</li> <li>• Bagian ujung bunga yang diberikan kawat di dalamnya, sudah tidak melengkung</li> <li>• Bagian bahan utama menggunakan teknik lipit</li> </ul>
2.		Benang Katun, kawat 0,3, kain tile, tile jala	<i>Single Crochet</i> , kerut	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk sudah menyerupai</li> <li>• Bagian ujung bunga yang diberikan kawat di dalamnya, sudah tidak melengkung</li> <li>• Bagian bahan utama menggunakan teknik kerut</li> </ul>
3.		Benang Katun, kawat 0,3, kain tile jala, kain organza	<i>Single Crochet</i> , kerut	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk sudah menyerupai</li> <li>• Bagian ujung bunga yang diberikan kawat di dalamnya, sudah tidak melengkung</li> <li>• Bagian bahan utama menggunakan teknik kerut</li> </ul>
4.		Benang Katun, kawat 0,3, kain tile, tile jala, kain rajut	<i>Single Crochet</i> , smock	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk sudah menyerupai</li> <li>• Bagian ujung bunga yang diberikan kawat di dalamnya, sudah tidak melengkung</li> <li>• Bagian bahan utama dengan teknik <i>smock</i></li> </ul>
5.		Benang Katun, kawat 0,3, kain tile, tile jala, kain drill, kain lamona	<i>Single Crochet</i> , <i>color-block</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk sudah menyerupai</li> <li>• Bagian ujung bunga yang diberikan kawat di dalamnya, sudah tidak melengkung</li> <li>• Bahan utama dijahit dengan 2 bahan yang berbeda sebagai visual <i>color-block</i></li> </ul>

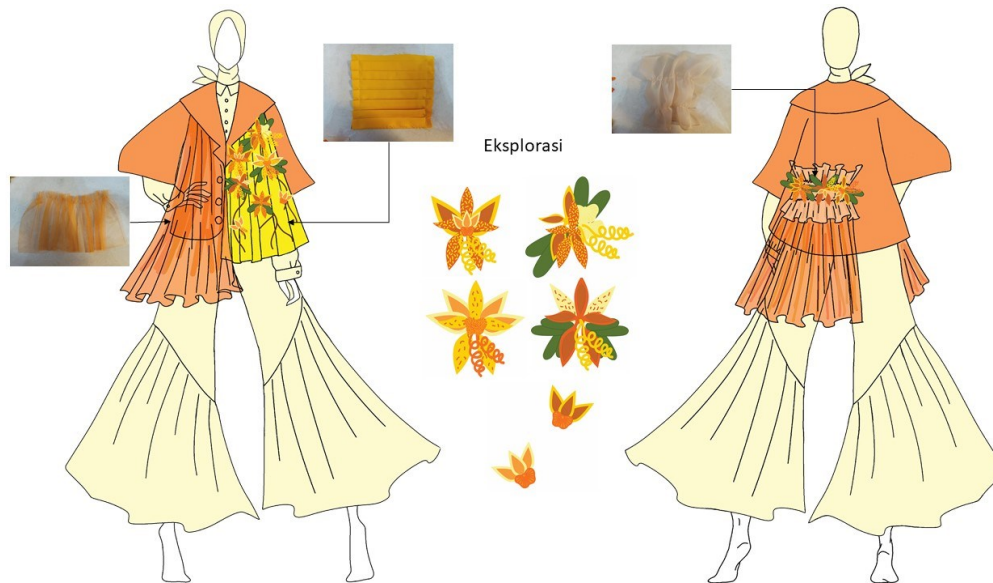
6.		Benang Katun, kawat 0,3, kain tile, tile jala, kain crepe	<i>Single Crochet</i> , lipit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk sudah menyerupai</li> <li>• Bagian ujung bunga yang diberikan kawat di dalamnya, sudah tidak melengkung</li> <li>• Bagian bahan utama menggunakan teknik lipit</li> </ul>
7.		Benang Katun, kawat 0,3, kain tile, tile jala. Kain organza	<i>Single Crochet</i> , lipit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk sudah menyerupai</li> <li>• Bagian ujung bunga yang diberikan kawat di dalamnya, sudah tidak melengkung</li> <li>• Bagian bahan utama menggunakan teknik lipit</li> </ul>
8.		Benang Katun, kawat 0,3, kain tile, tile jala, kain lamona	<i>Single Crochet</i> , lipit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk sudah menyerupai</li> <li>• Bagian ujung bunga yang diberikan kawat di dalamnya, sudah tidak melengkung</li> <li>• Bagian bahan utama menggunakan teknik lipit dengan tambahan teknik crochet benang coklat sebagai visualisasi batang bunga</li> </ul>
9.		Benang Katun, kawat 0,3, kain tile, tile jala, kain lamona	<i>Single Crochet</i> , lipit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk sudah menyerupai</li> <li>• Bagian ujung bunga yang diberikan kawat di dalamnya, sudah tidak melengkung</li> <li>• Bagian bahan utama menggunakan teknik lipit dengan tambahan teknik crochet benang coklat sebagai visualisasi batang bunga</li> </ul>

Pada eksperimen lanjutan, penulis fokus terhadap pengembangan komposisi dan penggabungan bahan dan teknik pada teknik *crochet*. Penulis membuat beberapa jenis visual dari bunga Anggrek Jingga dan dikomposisikan menjadi 1 modul sehingga hasil eksperimen lebih beragam. Lalu, penulis juga

menambahkan elemen daun agar komposisi warna pada eksperimen lebih hidup. Setelah mendapatkan beberapa jenis eksperimen *crochet*, penulis menerapkan eksperimen tersebut di atas kain dan menjadi suatu modul. Pratiwi (2020).



### 5. Sketsa Produk



Gambar 5 Sketsa Produk  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)

Pada sketsa produk ini terdapat 3 buah pakaian yang terdiri dari *blazer*, kemeja, dan celana kulot. Pada bagian *blazer* terdapat hasil eksplorasi teknik *crochet* pada bagian depan dan belakang busana, lalu terdapat *manipulating fabric* berupa kain organza dan kain tulle yang dikerut pada bagian depan dan belakang. Penambahan teknik *manipulating fabric* ini juga disesuaikan dengan ciri khas berpakaian Tantri Namirah. Lalu pada bagian celana, garis kerut dibuat diagonal yang disesuaikan dengan desain atasan yang A-simetris. Praiwi (2020)

Sketsa pakaian ini dibuat berdasarkan target market dan *muse* yang telah ditentukan. Tantri Namirah sering kali menggunakan *blazer* berlapis dengan kemeja sebagai dalaman, dan menggunakan celana kulot atau celana longgar. Selain itu, teknik *manipulating fabric* pada sketsa ini sangat cocok dengan gaya busana Tantri. Pratiwi (2020)

### 6. Visualisasi Produk



Gambar 6 Visualisasi Produk  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari penelitian dan eksperimen yang telah dilakukan, penulis rumuskan beberapa kesimpulan dan saran yang dapat menunjang potensi pada penelitian agar dapat dikembangkan lebih baik lagi. Berikut kesimpulan dan saran pada penelitian ini:

### 1. Kesimpulan

- Fenomena hijrah artis mendorong minat masyarakat untuk berhijrah. Dampak positif ini juga berpengaruh terhadap pasar muslim Indonesia yang semakin meluas.
- Pengaplikasian teknik *crochet* pada busana muslim sebagai elemen dekoratif memiliki potensi untuk diolah lebih dalam.
- Mengangkat inspirasi visual dari lokal konten bunga Anggrek Jingga menjadikan konsep busana menjadi lebih kuat dan memiliki ciri khas.
- Menggabungkan teknik *crochet* dengan bahan lain menjadikan eksperimen lebih beragam.

### 2. Saran

Berikut merupakan saran yang dapat dijadikan acuan dalam kelanjutan penelitian ini:

- Dilakukannya pengolahan teknik *crochet* dengan pola yang lebih beragam sehingga menghasilkan bentuk baru yang bervariasi.
- Dilakukannya pengolahan teknik *crochet* dengan menggabungkan teknik rekarakit lain seperti makrame, tenun, atau tapestri sehingga menghasilkan eksperimen yang unik dan tidak mudah ditiru.
- Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk lebih memperhatikan bagaimana perawatan yang dapat dilakukan terhadap produk. Perawatan yang dapat penulis sarankan saat ini yaitu dengan mencuci dengan cara *dry clean*.
- Dalam menentukan komposisi desain dan penempatan eksperimen, disarankan untuk lebih memperhatikan agar desain busana tidak lebih mencolok dibandingkan eksperimen produk, maka tidak menggeser fokus utama pada produk.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Dewi, M.T. dan Puspitasari, C. (2018) Penerapan Konsep Syar'i Modern pada Desain Busana Pengantin Muslimah, *Jurnal ATRAT* 6 (3): 235
- [2]. Indonesia Trend Forecasting (ITF). (2017) *Modest Fashion 2017-2018 "Grey Zone"*. Jakarta: BEKRAF (Badan Ekonomi Kreatif Indonesia), 30 September 2019
- [3]. Pratiwi, E.K. (2020) **Perancangan Elemen Dekoratif Crochet pada Busana Muslim Designer Wear dengan Inspirasi Bunga Anggrek Jingga**, Prodi Kriya, Universitas Telkom.
- [4]. Puspitasari, Citra and Dolah, Jasni (2018). The Analysis of Integration between Hijab Concept and Fashion in Indonesia. In: The 3rd International Conference on Creative Media, Design and Technology (REKA 2018). Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia, pp. 325-328. ISBN: 978-94-6252-612-9
- [5]. Syamsurijal (2019) **HIJRAH DI ZAMAN MODERN DAN KUASA ATAS TUBUH (PEREMPUAN)**. Peneliti Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar. Jalan A.P. Pettarani No 72 Makassar, 29 November 2019
- [6]. Widyani, H. dan Iffat, A. (2015) **Belajar Merajut Sampai Mahir untuk Pemula**, Kradenan RT. 10 RW.69, Maguwoharjo Depok, Sleman, Yogyakarta, Januari 2020.